



PERDAGANGAN



DOK. ISTIMEWAJOGLO JOGJA

TERTIB: Kepala Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta Veronica Ambar Ismuwardani menerima penghargaan dari Kementerian Perdagangan.

Jujur, 10 Pasar Raih Penghargaan Nasional

YOGYAKARTA, *Joglo Jogja* - Kejujuran menjadi napas industri jasa di Kota Yogyakarta. Bahkan, sepuluh pasar rakyat telah lolos sebagai pasar tertib ukur tingkat nasional dari Kementerian Perdagangan Republik Indonesia.

Kepala Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta Veronica Ambar Ismuwardani menjelaskan, kejujuran merupakan nafas perekonomian di Kota Yogyakarta. Ini terbukti tak hanya pasar yang lolos tertib ukur. Swasta lain seperti stasiun pengisian bahan bakar umum (SPBU), toko emas, dan industri jasa lain turut menjadi sampling dari petugas meterologi.

"Kami selalu sosialisasikan penerapan standar metrologi legal, seluruh alat ukur, takar, timbang, dan perlengkapannya di berbagai sektor. Seluruh alat ukur telah ditera ulang dan diawasi secara berkelanjutan," jelasnya dalam keterangan tertulis, Kamis (27/11/2025).

Ia mengatakan, atas kejujuran itu, saat petugas melakukan sampling, 10 pasar tradisional dan sektor swasta lain lolos. Akhirnya, Kementerian Perdagangan mengganjar Kota Yogyakarta sebagai Daerah Tertib Ukur dan Pasar Tertib Ukur.

"Predikat Daerah Tertib Ukur merupakan pengakuan atas keberhasilan Kota Yogyakarta dalam mewujudkan sistem perdagangan yang adil, jujur, dan terpercaya," katanya.

■ Baca **JUJUR...** Hal II

Jujur, 10 Pasar Raih Penghargaan Nasional

sambungan dari hal Joglo Jogja

Ia menambahkan, langkah menuju predikat ini bukanlah perjalanan yang singkat. Dinas Perdagangan, secara rutin melakukan pembinaan kepada para pedagang di pasar tradisional maupun modern.

“Petugas metrologi turun langsung ke lapangan

untuk memastikan seluruh timbangan, takaran, dan alat ukur lainnya berfungsi dengan akurat sesuai standar nasional,” jelasnya.

Selain itu, kata Ambar, masyarakat juga diedukasi agar lebih peduli terhadap hak mereka sebagai konsumen

yaitu hak untuk mendapatkan ukuran yang benar dalam setiap transaksi. Melalui berbagai program sosialisasi di pasar tradisional, kemantren dan komunitas masyarakat, semangat tertib ukur telah menjadi bagian dari budaya warga Yogyakarta.

“Tidak berlebihan jika prestasi ini menjadi cermin bahwa Yogyakarta bukan hanya kota budaya dan pendidikan, tetapi juga kota dengan integritas tinggi dalam kejujuran transaksi perdagangan,” tegasnya. (eri/amd/wa)

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|----------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Perdagangan | Positif | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 21 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005